

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan metode studi kasus. Pendekatan ini peneliti menggunakan literatur teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan dalam penelitian. Dengan studi kasus, penelitian ini diharapkan banyak menggali masukan dan informasi dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif.<sup>1</sup>Data yang diperlukan berupa sejarah singkat Lembaga Keuangan Syariah ASRI, penerapan sistem jual beli murabahah, serta upaya untuk meningkatkan ekonomi peternak sapi di Sendang

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di LKS ASRI cabang Sendang yang terletak di desa Sendang Kabupaten Tulungagung. LKS ASRI cabang Sendang merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang ada di daerah Sendang. Peneliti merasa untuk perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa LKS ASRI cabang Sendang adalah satu-satunya lembaga Keuangan yang menggunakan sistem syariah.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal 4

### **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.”<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di LKS ASRI cabang Sendang. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

### **D. Sumber Data**

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Data yang diperoleh dalam penelitian skripsi ini bersumber dari data primer dan data skunder.

1. Data primer, yaitu informasi yang penulis peroleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan manajer LKS ASRI PUSAT, dengan para karyawan yang ada di LKS ASRI Tulungagung, sertadengan nasabah yang ada di kota Sendang sehingga data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan judul penelitian dirasa cukup.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 117

2. Data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang berupa artikel, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, buletin, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan manajer, karyawan , serta nasabah di LKS ASRI cabang Sendang

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Data kepustakaan

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi  
Melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian skripsi.
- b. Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan

## 2. Data Lapangan

### a. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematis tentang pembiayaan murabahah di LKS ASRI Cabang Sendang. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian, mulai dari keadaan lokasi, serta keadaan nasabah.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>3</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

## **F. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

#### a. Manager di LKS ASRI,

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), hal. 264

b. Karyawan

c. Serta nasabah

## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan sistem pembiayaan murabahah bil wakalah serta upaya peningkatan ekonomi peternak sapi pada LKS ASRI Cabang Sendang.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap cukup, maka kegiatan selanjutnya maka menganalisis data-data tersebut. Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui analisis tersebut maka:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.<sup>4</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneiti menggunakan pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, antara lain:

---

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.81

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, membutuhkan proses yang cukup lama, sehingga peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti dapat menambah informasi yang lebih banyak dari informan karena lebih lama berada di lapangan.

### 2. Ketekunan (Keajegan Pengamatan)

Peneliti menggunakan teknik ini karena bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan informasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.<sup>5</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada soyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.<sup>6</sup>

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga keuangan syariah dalam menggunakan sistem pembiayaan murabahah, dan jenis-jenis murabahah, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana sistem pembiayaan murabahah pada LKS ASRI Cabang Sendang, yang dimuai dengan prosedur pembiayaan, prinsip kehati-hatian, cara merekrut pembiayaan murabahah bil wakalah, jenis-jenis murabahah, dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam pembiayaan di LKS ASRI.

### 3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak manajer LKS ASRI Tulungagung atau karyawan lainnya yang telah menguasai dibidang pembiayaan murabahah, kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 127

perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.